

AN

**ANALISIS PRODUKSI MARGINAL DAN PENDAPATAN
PADA INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI
DI KOTA PAGAR ALAM**



SKRIPSI Oleh :

Johin

01081002002

Jurusau Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013**

R 21160
21624

S
658-306 07
Joh
a
C1/1 → 131951
2013

C1/1

**ANALISIS PRODUKSI MARGINAL DAN PENDAPATAN
PADA INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI
DI KOTA PAGAR ALAM**



SKRIPSI Oleh :

Johin

01081002002

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN
PADA INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI
DI KOTA PAGAR ALAM**

Disusun oleh :

Nama : Johin
NIM : 01081002002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Konsentrasi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 20- Desember - 2012

Tanggal

: 30- Januari - 2013

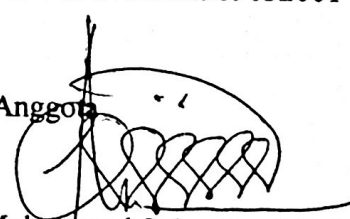
Dosen Pembimbing

Ketua


Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

NIP : 196402161989032001

Anggota


Muhammad Subardin, S.E, M.Si

NIP : 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PRODUKSI MARGINAL DAN PENDAPATAN
PADA INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI
DI KOTA PAGAR ALAM

Disusun oleh :

Nama : Johin
NIM : 01081002002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Konsentrasi Industri

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Agustus 2013 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 31 Agustus 2013

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

NIP : 196402161989032001

Anggota



Prof. Dr. Taufiq S.E. M.Si.

NIP : 196812241993031002

Anggota



Muhammad Subardin, S.E, M.Si

NIP : 197110302006041001

Anggota

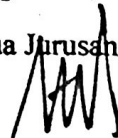


Drs. Harunnurasyid M.Com.

NIP : 196002091989031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi S.E. M.Si.

NIP : 196805181993031003

SURAT PENYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Johin
NIM : 01081002002
Jurusa : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Konsentrasi Industri
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **ANALISIS PRODUKSI MARGINAL DAN PENDAPATAN PADA INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DI KOTA PAGAR ALAM.**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Anggota : Muhammad Subardin, S.E, M.Si

Tanggal Ujian : 29 Agustus 2013

Adalah benar karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia di cabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan

Inderalaya, 31 Agustus 2013

Pembuat Pernyataan,



Johin

NIM. 01081002002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Produksi Marginal Dan Pendapatan Pada Industri Pengolahan Kopi Di Kota Pagar Alam. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan meraih derajat sarjana Ekonomi Pembangunan Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai produksi marginal dan pendapatan pada industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 31 Agustus 2013



John

ABSTRAK

ANALISIS PRODUKSI MARGINAL DAN PENDAPATAN PADA INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DI KOTA PAGAR ALAM

Oleh :

Johin

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui produksi marginal tenaga kerja, produksi marginal modal dan pendapatan pada industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam. Data yang digunakan data primer yang di peroleh dari industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam melalui wawancara dan kuisisioner. Jumlah sampel sebanyak 24 industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam. Besar produksi marginal tenaga kerja dan produksi modal menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas jangka pendek. Hasil penelitian industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam menunjukkan bahwa produksi marginal daritenaga kerja (MP_L) menunjukkan hasil meningkat terhadap produksi kopi dan produksi marjinal dari modal (MP_K) menunjukkan hasil menurun terhadap produksi kopi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam belum memaksimalkan pendapatan yang diperoleh, karena dari 24 industri pengolahan kopi yang diteliti hanya 7 industri pengolahan kopi (29,17%) yang pendapatan di atas rata-rata.

Kata kunci : Produksi marginal dari tenaga kerja, produksi marginal dari modal, pendapatan, industri pengolahan kopi.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE MARGINAL PRODUCT AND INCOME OF THE COFFEE PROCESSING INDUSTRY IN PAGAR ALAM

By:

Johin; Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Si., Muhammad Subardin, S.E., M.Si.

This study was aimed at finding out the marginal product of labor, marginal product of capital and revenue of the coffee processing industry in Pagar Alam. The data used in this study were the primary data in the form of interviews and questionnaires. The sample was 24 coffee processing industries in Pagar Alam. The short-term Cobb-Douglas production function was used to analyze marginal product of labor. This study showed that marginal product of labor (MP_L) in the coffee processing industry in Pagar Alam increased the coffee production, and the marginal product of capital (MP_K) decreased the coffee production. This study also showed that the average income of the coffee processing industry had not maximized the obtained income because out of the 24 coffee processing industries, only 7 coffee processing industries (29.17%) which had incomes above the average.

Keywords: *Marginal Product of Labor, Marginal Product of Capital, Income, Coffee Processing Industry*

Hereby truly translated from the original document



Hariswan P.J., M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Mobile Phone: 081368572001

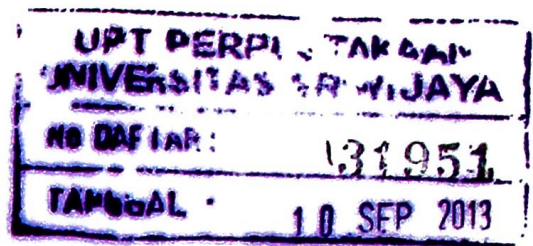
Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Johin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 25 Mei 1988
Agama : Buddha
Status : Lajang
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Residen H. A. Rozak No.24 RT.045 RW.009
Alamat Email : jo.johin@yahoo.com

Pendidikan Formal : Universitas Sriwijaya
Sekolah Dasar : SD Negeri 7 Sukamoro Banyuasin
SLTP : SMP YPI Tunas Bangsa Palembang
SMU : SMA LTI IGM Palembang

Pengalaman Organisasi : Anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi
Pembangunan (HIMEPA)
Anggota Buddhis Muda Indonesia (BUMI) SumSel
2009-2013
Sekretaris Perwakilan Umat Buddha Palembang
(WALUBI) 2010-2014
Anggota Forum Pemuda Lintas Agama (FPLA) 2012-
2016
Wakil Ketua Generasi Muda Mahayana Vihara
Prajna Shanti 2011-2013



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Pemikiran	11
2.1.1 Teori Produksi.....	11
2.1.1.1 Teori Produksi Dengan Satu Faktor Berubah	13
2.1.1.2 Teori Produksi Dengan Dua Faktor Berubah.....	14
2.1.1.2.1 Kurva Produksi Sama(<i>Isoquant</i>)	14
2.1.1.2.2 Garis Biaya Sama (<i>Isocost</i>)	15
2.1.1.3 Produksi Marginal	16
2.1.1.4 Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	18
2.1.2 Teori Biaya Produksi.....	20
2.1.3 Pendapatan.....	22

2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2 Rancangan Penelitian	28
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.6 Teknik Analisis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Ketersediaan Lahan Komoditi Kopi di Indonesia Tahun 2012.	2
Tabel 1.2 Wilayah Potensi Pengembangan Komoditi Kopi di SUMSEL.	4
Tabel 1.3 Industri Kecil Formal Kota Pagar Alam, Tahun 2010.	4
Tabel 1.4 Industri Kecil Non Formal Kota Pagar Alam, Tahun 2010.....	5
Tabel 1.5 Daftar Industri Kecil Formal Kota Pagar Alam, Tahun 2010.	6
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Produsen Industri Pengolahan Kopi.....	39
Tabel 4.2 Usia Produsen Industri Pengolahan Kopi.....	40
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi.	41
Tabel 4.4 Luas Lahan Usaha Industri Pengolahan Kopi.	42
Tabel 4.5 Tingkat Upah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi.	42
Tabel 4.6 Modal Usaha Industri Pengolahan Kopi.	43
Tabel 4.7 Lama Usaha Industri Pengolahan Kopi.....	44
Tabel 4.8 Status Kepemilikan Tempat Usaha Industri Pengolahan Kopi.....	45
Tabel 4.9 Bahan Baku, Bahan Penolong dan Bahan Bakar Produksi Kopi.....	48
Tabel 4.10 Produksi Total (Q), (AP_L), dan (MP_L) Industri Pengolahan Kopi...	52
Tabel 4.11 Produksi Total (Q), (AP_k), dan (MP_k) Industri Pengolahan Kopi	54
Tabel 4.12 Data Logaritma Produksi Penggunaan Tenaga Kerja Dan Modal...	56
Tabel 4.13 Perhitungan Tenaga Kerja	57
Tabel 4.14 Perhitungan Modal	68
Tabel 4.15 Pendapatan Industri Pengolahan Kopi Di Kota Pagar Alam.....	60

DAFTAR GAMBAR

	.Halaman
Gambar 2.1 Kurva Produk Total, Produk Marjinal dan Produk Rata-Rata.....	13
Gambar 2.2 Kurva Produksi Sama (<i>Isoquant</i>)	14
Gambar 2.3 Kurva Garis Biaya Sama (<i>isocost</i>)	16
Gambar 2.4 Kurva Biaya Total, Biaya Tetap Total, Biaya Variable Total	22
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun keatas yang Bekerja.....	37
Gambar 4.2 Pendapatan Industri Pengolahan Kopi di Kota Pagar Alam	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan (Kuisisioner).....	66
Lampiran 2. Modal.	72
Lampiran 3.1. Jam Kerja, Pendapatan, Jumlah, TK, Upah dan Modal.	73
Lampiran 3.2. TR, Biaya Tetap Total, Biaya variabel Total, TC.....	74
Lampiran 3.3. Pendapatan.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi, pembangunan ekonomi kerakyatan kembali dilaksanakan dengan tujuan penciptaan lapangan kerja, pemerataan distribusi dan keterjangkauan daya beli masyarakat. Pemerataan yang berkeadilan serta di dukung dengan industri yang berbasis sumber daya alam. Dengan salah satu usaha untuk meningkatkan pembangunan ekonomi yaitu pembangunan di sektor industri pengolahan. Industri pengolahan yang cukup potensi membantu pembangunan ekonomi salah satunya adalah pengolahan kopi.

Kopi merupakan tanaman pertanian yang sangat penting, karena merupakan sumber penghasilan bagi petani kopi dan menjadi minuman yang dinikmati berbagai kalangan masyarakat terutama laki-laki. Kopi juga berfungsi untuk menghilangkan kantuk bila diminum. Berdasarkan data *Indonesian Coffee Festival* (ICF), Indonesia saat ini berada di peringkat ketiga produsen kopi terbesar di dunia. Sedangkan peringkat pertama masih diduduki Brazil, disusul Kolombia. Dari data yang didapatkan ICF, Indonesia menjadi penghasil kopi Robusta (85 persen) terbanyak, disusul oleh kopi Arabika (15 persen). (Bappebti.go.id.)

Ada tiga jenis unggulan kopi Indonesia yang sangat terkenal dan dinikmati di dunia, ke tiga jenis kopi tersebut di kenal dengan kopi Sumatera, Sulawesi, dan



Luwak. Ketersediaan lahan komoditi kopi di Indonesia terbagi di seluruh daerah, seperti data yang ditampilkan berikut :

Tabel I.I Ketersediaan Lahan Komoditi Kopi di Indonesia Tahun 2012

No	Nama Daerah	Luas Lahan Sudah Digunakan (Ha)
1	Aceh	121.913 Status Lahan: Luas area untuk perkebunan kopi yang terdiri dari perkebunan Rakyat:121,913 Ha
2	Jawa Barat	154.923
3	Jawa Tengah	194.346
4	Lampung	163.179
5	Kalimantan Timur	15.255 Status Lahan: Perkebunan Rakyat
6	Kalimantan Barat	13.047
7	Sumatera Selatan	257.849 Status Lahan: Perkebunan Rakyat
8	Sumatera Barat	47.891 Status Lahan: Luas areal perkebunan rakyat sebesar 47.270 ha, Perkebunan Swasta sebesar 621 ha
9	Sulawesi Selatan	72.281 Status Lahan: Hasil Penjumlahan Antara Kopi Robusta dengan Kopi Arabika luas lahan Untuk perkebunan Kopi Terdiri dari Perkebunan Rakyat : 70.412 Ha, Perkebunan Swasta : 1.869 Ha
10	Papua	8.207

Sumber : bkpm.go.id,2012

Ketersediaan lahan yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah Sumatera Selatan sebesar 257.849 Ha dengan status lahan adalah perkebunan rakyat. Dengan penggunaan lahan luas akan membuat produksi kopi lebih banyak dari daerah lain.

Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi penghasil tanaman kopi di Indonesia. Di tanam pada dataran tinggi, membuatnya memiliki aroma yang tajam, kuat, dan sedikit asam. Kopi Sulawesi, yang lebih di kenal di luar negeri

dengan sebutan kopi kampung dan yang terakhir adalah kopi luwak. Indonesia mempunyai kopi luwak sebagai kopi nomor satu di dunia.

Industri di bagi dalam 3 golongan yaitu industri kecil, industri sedang dan industri besar. Dari data industri kecil formal provinsi Sumatera Selatan yang di peroleh dari Disperindag menjelaskan industri pangan memiliki jumlah unit usaha paling banyak di Sumatera Selatan. Untuk tenaga kerja yang dipekerjakan, kimia dan bahan bangunan menarik banyak tenaga kerja.

Sumatera Selatan merupakan provinsi penyedia dan pemberi sumbangan pangan kepada provinsi lain selain di daerah. Salah satu daerah Sumatera Selatan yang mempunyai potensi dalam pangan adalah kota Pagar Alam sebagai salah satu penghasil kopi di Sumatera Selatan. Pegolahan kopi di kota Pagar Alam menjadi salah satu pusat produsen penghasil kopi. Petani kopi di Pagar Alam umumnya menanam kopi jenis robusta karena kopi robusta cocok dengan kondisi geografis dan dapat matang serentak.

Tabel 1.2 Wilayah Potensi Pengembangan Komoditi Kopi di Sumatera Selatan

No	Nama Daerah	Lahan Telah Digunakan (Ha)
1	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	70.799
2	Kabupaten Empat Lawang	69.488
3	Kabupaten Lahat	52.471
4	Kabupaten Muaraenim	23.405
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu	18.075
6	Kota Pagaralam	8.313
7	Kabupaten Musirawas	5.500
8	Kabupaten Banyuasin	4.475
9	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	2.270
10	Kota Lubuklinggau	1.463
11	Kabupaten Ogan Komering Ilir	1.264
12	Kabupaten Musibanyuasin	315
13	Kabupaten Ogan Ilir	39

Sumber : bkpm.go.id,2012

Berdasarkan data yang di peroleh dari situs Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Kota Pagar Alam menduduki urutan ke enam dalam besar lahan yang digunakan di Sumatera Selatan. Seluruh komoditi kopi dengan status lahan adalah perkebunan rakyat. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikerjakan atau di kelola oleh rakyat yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat.

Tabel 1.3 Industri Kecil Formal Kota Pagar Alam, Tahun 2010

No	Cabang Industri	Jumlah unit usaha	Jumlah Tenaga Kerja (ORG)
1	Pangan	48	129
2	Sandang dan Kulit	1	20
3	Kimia dan Bahan Bangunan (KBB)	14	62
4	Logam dan Jasa	17	64
5	Kerajinan dan Umum (KRAUM)	10	22
Jumlah		90	297

Sumber : Disperindag SUMSEL

Berdasarkan tabel 1.3. Menjelaskan industri kecil formal untuk kota Pagar Alam industri, cabang industri pangan mendominasi dan menarik tenaga kerja paling banyak sebesar 129 orang.

Tabel 1.4 Industri Kecil Non Formal Kota Pagar Alam, Tahun 2010

No	Cabang Industri	Jumlah unit usaha	Jumlah Tenaga Kerja (ORG)
1	Pangan	201	461
2	Sandang dan Kulit	25	46
3	Kimia dan Bahan Bangunan (KBB)	129	230
4	Logam dan Jasa	123	295
5	Kerajinan dan Umum (KRAUM)	25	88
	Jumlah	503	1.120

Sumber : Disperindak SUMSEL

Cabang industri pangan pada industri kecil non formal kota Pagar Alam menjadi yang paling banyak, dengan jumlah usaha 201, serta menarik tenaga kerja sebesar 461 orang tenaga kerja. Usaha pengolahan kopi adanya tenaga kerja yang memadai untuk melakukan usaha dan kondisi geografis yang mendukung. Memiliki lahan geografis yang baik sehingga cocok untuk bahan baku membuat kopi. Pembuatan sendiri tidak memerlukan modal yang besar dan tenaga kerja yang handal sehingga memudahkan proses pembuatan. Dengan adanya usaha pengolahan kopi diharapkan kebutuhan kopi untuk penikmat kopi dapat terpenuhi. kopi yang di tanam memiliki beberapa jenis tanaman kopi merupakan kopi yang dinikmati oleh setiap orang. Segmen pasar pun tidak terbatas, mulai dari individu sampai kelompok dalam setiap lapisan masyarakat. Jumlah penduduk yang semakin banyak dan peningkatan kebutuhan akan kopi membuat industri pengolahan kopi harus memenuhi kebutuhan pasar.

Tabel 1.5 Daftar Industri Kecil Formal Kota Pagar Alam, Tahun 2010

No	Nama perusahaan	Jalan/Desa	Jenis Produksi	Produksi / Ton	Tenaga kerja
1.	Huller Kopi Sarune	Bangun Rejo	Biji Kopi	12	3
2.	Huller Kopi Gunari	Bumi Agung	Biji Kopi	15	2
3.	Huller Kopi Harbani	Bumi Agung	Biji Kopi	15	2
4.	Huller Kopi M. Amin	Muara Siban	Biji Kopi	12	1
5.	Huller kopi Jumari	Semidang Alas	Biji Kopi	12	1
6.	Huller Kopi Budaya	Semidang Alas	Biji Kopi	15	2
7.	Huller Kopi Mirzan	Semidang Alas	Biji Kopi	12	1
8.	Huller Kopi Barman	Semidang Alas	Biji Kopi	15	1
9.	Huller Kopi Sahril	Semidang Alas	Biji Kopi	15	2
10.	Huller Kopi Mahirudin	Semidang Alas	Biji Kopi	15	1
11.	Huller Kopi hamri	Jl.Serma WNR	Biji Kopi	12	1
12.	Huller Kopi Dulani	Mayor Ruslan	Biji Kopi	12	1
13.	Huller Kopi Mustopa	Lubuk Buntak	Biji Kopi	10	1
14.	Huller Kopi Romli W	Suber Jaya	Biji Kopi	10	1
15.	Huller Kopi Rasidi	Suber Jaya	Biji Kopi	12	2
16.	Huller kopi Maulana	Suber Jaya	Biji Kopi	10	2
17.	Huller Kopi Didin	Muara Siban	Biji Kopi	11	2
18.	Subrani	Lubuk Buntak	Biji Kopi	12	1
19.	Huller Kopi Japar	Suber Jaya	Biji Kopi	10	1
20.	Huller Kopi Saparudin	Muara Siban	Biji Kopi	15	2
21.	Huller Kopi Mat Salam	Pergadangan	Biji Kopi	12	1
22.	Huller Kopi Marjono	SB. Jayak Dalo	Biji Kopi	10	1
23.	Harapan Bersama	Jambat balo	Biji Kopi	15	3
24.	Gupen	Guru Agung	Biji Kopi	100	4
25.	Saparudin	Ps. Jarai. LKI	Kopi Bubuk	5	2
26.	Samsudin	Pasar P.Alam	Kopi Bubuk	4	3
27.	Badarudin	Pasar P.Alam	Kopi Bubuk	4	3
28.	Ayib Asim	Pasar P.Alam	Kopi Bubuk	5	3
29.	Cv. Sinar Mas	Sidorejo	Biji Kopi	300	2
30.	Usman	Ds. Bandar	Biji Kopi	300	2
31.	Kirana	Lettu Hamid	Kopi Bubuk	2	3
Sub Jumlah = 31					57

Sumber : Disperindag SUMSEL

Menurut data yang di peroleh dari dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Sumatera Selatan untuk kategori pangan, industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam sebanyak 31 perusahaan.

Dari data yang disajikan, 26 pengusaha memproduksi biji kopi dan 5 perusahaan memproduksi kopi bubuk. Tenaga kerja yang diperlukan untuk pengolahan kopi adalah 4 orang tenaga kerja yang paling banyak. Produksi yang di hitung adalah hasil yang di produksi perusahaan dalam tempo 1 tahun hasil pengolahan kopi.

Pengolahan kopi di kota Pagar Alam belum mengetahui rinci berapa besar produksi dan pendapatan yang di peroleh secara terperinci. Seluruh hasil di jual untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan industri pengolahan kopi. Tingkat produksi industri pengolahan kopi yang tinggi menyebabkan produksi yang diinginkan harus diketahui. Tingkat upah dan jam kerja tenaga kerja sangat erat hubungannya dengan produksi tenaga kerja. Tingkat upah dan jam kerja mewakili tenaga kerja dalam industri pengolahan kopi akan memberikan produksi tenaga kerja. Modal tetap dan modal variabel menghubungkan produksi modal yang selalu di perhitungkan guna mengetahui keluaran modal dalam industri pengolahan produksi kopi.

Melihat apakah produksi marginal dari tenaga kerja yang terus meningkat akan membuat pendapatan ikut meningkat. Dengan mengetahui produksi marginal dari tenaga kerja diharapkan tenaga kerja dapat dioptimalkan. Selain produksi marginal dari tenaga kerja terdapat produksi marginal dari modal yang akan membantu penghematan dalam biaya industri pengolahan kopi apabila kebijakan pengusaha dilakukan dengan melihat faktor-faktor input produksi kopi.

Modal digunakan untuk membeli lahan, mesin-mesin, membayar tenaga kerja, bahan baku dan bahan penolong dalam produksi. Penggunaan modal yang di keluarkan menjadi investasi bagi pengusaha dalam jangka panjang memberikan pendapatan. Penggunaan produksi marginal modal yang meningkat akan membuat produksi industri pengolahan bertambah.

Produksi marginal dari tenaga kerja dan produksi marginal dari modal yang digunakan memberikan gambaran yang baik. Berapa besar pendapatan yang di peroleh industri pengolahan kopi. Pendapatan industri pengolahan kopi menjadi tolak ukur akhir, apakah industri pengolahan kopi mendapatkan laba atau rugi. Dengan tingginya tingkat laba akan membuat industri pengolahan kopi menjadi bisnis yang menjanjikan. Industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam menjadi salah satu jenis bisnis yang menjanjikan karena komoditi kopi yang terjangkau, tahan lama dan pengolahan yang tidak membutuhkan waktu yang lama. Memberikan penjelasan bagaimana pendapatan industri pengolahan kopi akan semakin meningkat dengan permintaan kopi yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

Dengan melihat apakah produksi marginal dari tenaga kerja, produksi marginal dari modal dan pendapatan memberi sumbangan yang meningkatkan output produksi pada industri pengolahan kopi dan perkembangannya di kota Pagar Alam. Sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti memilih Sumatera Selatan untuk penelitian khususnya kota Pagar Alam. Dengan mengangkat judul skripsi “Analsis Produksi Marginal Dan Pendapatan Industri Pengolahan Kopi Di Kota Pagar Alam “.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan pokok yang ingin dibahas dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana produksi marginal dari tenaga kerja pada industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam
2. Bagaimana produksi marginal dari modal pada industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam
3. Bagaimana pendapatan industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui produksi marginal dari tenaga kerja pada industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam
2. Untuk mengetahui produksi marginal modal dari pada industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam
3. Untuk mengetahui pendapatan industri pengolahan kopi dikota Pagar Alam

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1. Hasil penelitian ini dapat mengetahui produksi marginal dari tenaga kerja, produksi marginal dari modal dan pendapatan pada industri pengolahan kopi di kota Pagar Alam.**
- 2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memperkaya bagi ilmu ekonomi khususnya di bidang industri dan menjadi acuan bagi penelitian berikutnya.**

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEBTI, 2012, *Informasi Pasar Komoditi Domestik Dan Internasional*, Diambil pada tanggal 14 november 2012 dari http://www.bappebti.go.id/?pg=berita_kolom_detail&berita_kolom_id=1027
- BKPM, 5 May 2012. *Komoditi Kopi*, (Online), (<http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/id/commodity.php?ic=62>, diakses 18 April 2012).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pagar Alam, 2011. *Statistik Tahunan*, Berbagai Tahun Penerbitan.
- Dinas Perindustrian Dan Perdagangan. 2010. *Pengembangan Industri Nasional*. Sumatera Selatan.
- Fatma, Zuraida. 2011. Analisis Fungsi Produksi dan Efisiensi Usahatani Kopi rakyat Di Aceh Tengah. Institut Pertanian Bogor. Bogor (dipublikasi)
- Gasperz, Vincent. 2003. *Ekonomi Manajerial : Pembuat keputusan Bisnis*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani & Dewi. 2006. *Produktivitas Tenaga Kerja Pada Panen dan Pasca Panen Tanaman Kopi*. Vol II No.2 pp 94-100
- Hasan, Iswandhie. 2000. Analisis Produksi Kopi Di Desa Mbenti Kecamatan Minyambow Kabupaten Manokwari. Universitas Cenderawasih, Manokwari (Dipublikasi)
- Humas Pagar Alam. 2011. *Profil Kota Pagar Alam*. Diambil pada tanggal 09 oktober 2012 dari (http://humas.pagaralam.go.id/index.php/home/statis/halaman/1/sekilas_tentang_kota_pagar_alam.php)
- Kartasapoetra. G.A. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Penerbit Bina Aksara. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta ; Erlangga.
- Maimun. 2009. *Analisis Pendapatan Usahatani Dan Nilai tambah Saluran Pemasaran Kopi Arabika Organik Dan Non Organik*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.(dipublikasi)



- Ramadha, Masri. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Di Kabupaten Aceh Tengah*.1-20
- Setiawan, Nugraha. 2007. Penentuan Ukuran sampel Memakai Rumus Slovin Dan Tabel Krejcie-Morgan:Telah Konsep Dan Aplikasinya, fakultas Perternakan, Universitas Padjadjaran(dipublikasi)
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi. Rajawali Press. Jakarta.
- Supan, Borsch, Axel. 1997. *Capital Produktivity And The Nature Of Competition*. Department of economics, University of Mennheim, Germany. 1-37
- Sukirno, Sadono.2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta:Rajawali Pers
- Sulistyaningsih, S.2007. *Pendapatan Sentra Industri Kecil Genteng Pres Ditinjau dari Aspek Modal, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Kecil Genteng "Pres" Dasa Pakisan, Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*. Skripsi diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suryananto, Galih. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Konveksi. Yokyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.(dipublikasi)
- Teguh, Muhammad, 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Penerbit Universita Sriwijaya. Palembang
- Urizar Carmen H & Lee Sigfrido. 2003. *The Effects of Unions on Productivity: Evidence from Large Coffee Producers in Guatemala*, 1-54
- Waridin. *Analisis Efisiensi Alat Tangkap Cantrang Di Kabupaten Pematang, Jawa Tengah*,1-18
- Google.2011. *Profil Kota Pagar Alam*. Diambil pada tanggal 09 oktober 2012 dari(http://humas.pagaralam.go.id/index.php/home/statis/halaman/1/sekilas_tentang_kota_pagar_alam.php)